

ABSTRAK

Synchronous Digital Hierarchy (SDH) merupakan suatu teknologi yang mempunyai struktur transport secara hirarki dan didesain untuk mengangkut informasi (payload) yang disesuaikan dengan tepat dalam sebuah jaringan transmisi. Sinyal dasar SDH disebut Synchronous Transport Module Level-1 (STM-1) sebesar 155,52 Mbps, sedangkan bit rate tertingginya adalah Synchronous Transport Module Level-256 (STM-256) sebesar 39.813,12 Mbps. ADM 16 ialah system multiplexer transport dengan akses 2 Mbps langsung yang mempunyai kelebihan dalam mendukung mekanisme proteksi seperti MS-SPRing, Dual Node Interworking dan VC-SNC/C dapat dikatakan sebagai MSP konvensional.

Rekonfigurasi link 2 Mbps dari arah STO Slipi menuju STO Cengkareng ini adalah untuk pembuatan link baru guna memenuhi permintaan customer yang tidak dapat dipenuhi potensi existing. Mengingat jumlah link 2 Mbps ruas Slipi-Cengkareng sekarang ini semua sudah penuh, dan tidak ada lagi link yang tersedia karena jumlah link sebelumnya hanya 34 E1 saja. Setelah rekonfigurasi link 2 Mbps ini dilakukan sehingga link dari STO Slipi menuju STO Cengkareng bertambah sebanyak 29 E1 dan semua linknya berjumlah 63 E1. Proses implementasi dilakukan dengan cara software dilaksanakan melalui Equipment Management System (EMS), secara fisik koordinasi dengan area terkait untuk instalasi.

Kata Kunci : SDH Lucent ADM 16, Virtual Container, Cross Connect, STM-1, STM-4, STM-16, dan Rekonfigurasi link 2 Mbps ruas Slipi-Cengkareng.

ABSTRACT

Synchronous Digital Hierarchy (SDH) is an the technology have the structure transport hierarchy and desaigned to transport the information (payload) what is adapted for precisely in a transmission network. Sinyal elementary SDH referred Synchronous Transport Module Level-1 (STM-1) equal to 155,52 Mbps, is while bit rate highest of him is Synchronous Transport Module Level-256 (STM-256) equal to 39.813,12 Mbps. ADM 16 is system multiplexer transport by accessing 2 Mbps direct which have excess in supporting the mechanism protect be like MS-SPRing, Dual Node Interworking and VC-SNC/C can be told as MSP conventional.

Reconfiguration link 2 Mbps from direction STO Slipi to STO Cengkareng this is for making link newly utilize to fulfill request costumer the cannot be fulfilled by the potency existing. Remember the amount link 2 Mbps the joint Slipi-Cengkareng this time all have full, and nothing like link the availableness because amount link before all only 34 E1. After rekonfigurasi link 2 Mbps this done so that link from STO Slipi to STO Cengkareng increase counted 29 E1 and all the link amount to 63 E1. Implementation process done by software executed passing Equipment Management System (EMS), physically coordinate with related area for installation.

Keywords : SDH Lucent ADM 16, Virtual Container, Cross Connect, STM-1, STM-4, STM-16, and Reconfiguration link 2 Mbps the joint Slipi-Cengkareng.